BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan :

- 1. Pembelajaran *problem solving* menerapkan penguasan konsep kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi sifat koligatif larutan elektrolit dan non elektrolit. Pembelajaran problem solving pada materi kenaikan titik didih dan penurunan titik beku larutan elektrolit dan non elektrolit mempunyai 5 tahap yang terdiri dari tahap mengidentifikasikan masalah, pada tahapan ini proses pembelajaran berlangsung cukup baik hampir sebagian siswa fokus kepada artikel yang diberikan. Tahap kedua adalah mendefinisikan masalah, pada tahap ini siswa diminta untuk menganalisis masalah dan membuat rumusan masalah. Tahap ketiga mencari solusi, tahapan ini memberikan siswa kebebasan untuk mencari berbagai macam alternatif cara untuk menjawab rumusan masalah, kemudian siswa memilih salah satu solusi yang tepat. Tahapan keempat adalah melaksanakan strategi, tahapan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah pemecahan masalah yang sesuai dengan salah satu alternatif pemecahan masalah yang dipilih siswa. Tahapan kelima adalah mengkaji kembali dan mengevaluasi pengaruhnya, ini merupakan tahapan terakhir pada proses pembelajaran problem solving, pada tahap ini siswa diminta untuk mengoreksi kembali cara pemecahan masalahan yang telah dilakukan apakah sudah benar, sudah lengkap atau sudah sempurna, tetapi pada kenyataannya cara pemecahannya sudah benar hanya saja belum sempurna, hal ini dikarenakan siswa yang tidak terbiasa dengan proses pembelajaran problem solving.
- 2. Pembelajaran *problem solving* secara umum dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa. Secara keseluruhan konsep yang mengalami peningkatan paling tinggi terjadi pada indikator menjelaskan konsep kenaikan titik didih dan penurunan titik beku larutan elektrolit dan non elektrolit serta indikator menerapkan konsep kenaikan titik didih dan penurunan titik beku larutan elektrolit dan non elektrolit dengan rata-rata N-Gain 0,74 pada kategori

tinggi. Pada indikator mengidentifikasikan kenaikan titik didih dan penurunan titik beku larutan elektrolit dan non elektrolit mempunyai rata-rata N-Gain sebesar 0,48 dengan kategori sedang.

3. Pembelajaran *problem solving* secara umum dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, kelompok siswa dengan kemampuan tinggi mengalami peningkatan penguasaan konsep dengan nilai N-Gain 0,73 (kategori tinggi), pada kelompok sedang dengan jumlah siswa yang lebih banyak sebanyak 26 siswa, penguasaan konsep siswa mengalami peningkatan dengan nilai N-Gain 0,52 (kategori sedang), dan pada kelompok rendah siswa mengalami peningkatan penguasaan konsep dengan nilai N-Gain 0,01 (kategori rendah). Hal ini memberikan kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dengan pembelajaran *problem solving* lebih baik diterapkan pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan tinggi, dikarenakan pembelajaran *problem solving* membutuhkan kemampuan berpikir yang baik dalam proses pembelajarannya.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis menyarankan :

- 1. Pembelajaran *problem solving* mengalami kendala pada tahapan kemampuan pemecahan masalah, hal ini disebabkan karena siswa tidak terbiasa dengan pembelajaran yang diawali oleh masalah. Disarankan, menerapkan pembelajaran *problem solving* pada saat proses belajar mengajar, akan membiasakan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.
- 2. Pembelajaran dengan *problem solving* memerlukan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. Disarankan yang ingin melakukan penelitian serupa untuk mempersiapkan kemampuan siswa secara optimal.
- 3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk pembelajaran *problem* solving pada kelas dengan karakteristik yang berbeda.